

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat model, tanda atau gambaran tentang situasi, kondisi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2008:68).

Pemilihan metode deskriptif kualitatif ini, didasarkan atas pertimbangan bahwa metode deskriptif mampu menangkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi yang jelas berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang dapat diamati bukan hanya sekedar sajian angka dan mampu mendeskripsikan permasalahan yang ada di lapangan secara lebih mendalam mengenai permasalahan yang sudah dirumuskan maupun yang baru akan ditemukan pada waktu mengumpulkan data maupun menganalisis data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Mruwak 1, tepatnya di Jalan Argowilis, Desa Mruwak, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun. Alasan peneliti memilih SD Negeri Mruwak 01 ini dilandasi berbagai pertimbangan, yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti melihat dominan siswa banyak mendapatkan nilai kurang baik pada materi membuat paragraf deskripsi
- b. Peneliti yakin dengan mengadakan penelitian di SD Negeri Mruwak 01 ini bisa memperoleh data yang baik dan cukup.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, dengan berdasarkan izin dari SD Negeri Mruwak 01, dimulai dari tahap perencanaan penyusunan proposal penelitian hingga pelaporan hasil penelitian.

Tahapan-tahapan penelitian secara terperinci dapat diketahui melalui jadwal penelitian yang ada pada tabel di bawah ini

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tahapan Penelitian	Pelaksanaan Tahapan Penelitian																							
	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	■																							
Pengajuan proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Pengumpulan data													■	■	■	■	■							
Analisis data																		■	■					
Penyusunan laporan																					■	■		

C. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dan kekayaan data atau informasi yang diperoleh (Sutopo, 2002:49). Data tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya sumber data. Betapapun menariknya suatu permasalahan atau topik penelitian, bila sumber datanya tidak tersedia, maka tidak akan punya arti, karena tidak akan bisa diteliti dan dipahami. Sumber data pada penelitian ini meliputi informan, tempat, peristiwa, serta dokumen atau arsip.

1. Informan

Menurut Sutopo (2002:50) informan adalah orang yang memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, posisi sumber data manusia atau narasumber sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki posisi sama. Narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi lebih bisa memilih arah dan selera dalam menjadikan informasi yang ia miliki.

Dalam penelitian ini informannya terdiri dari satu guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri Mruwak 01. Siswa tersebut terdiri dari siswa yang mempunyai tingkat prestasi belajar tinggi, dan siswa lainnya adalah siswa yang memiliki tingkat prestasi belajar rendah. Alasan peneliti menentukan guru bahasa Indonesia sebagai informan, karena beliau merupakan orang yang lebih mengetahui keadaan atau kondisi belajar siswa kelas IV SD Negeri Mruwak 01. Sedangkan

alasan menjadikan siswa kelas IV sebagai narasumber adalah karena mereka dianggap mampu mewakili kelas lain.

2. Tempat atau Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali melalui sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun lingkungannya (Sutopo, 2002:52).

Pengamatan tempat atau lokasi dilakukan dengan melihat tempat penelitian, melihat kelengkapan alat-alat atau benda di lokasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini, tempat atau lokasi meliputi sekolah, ruang guru, ruang kelas IV SD Negeri Mruwak 01 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun.

3. Peristiwa

Peristiwa sebagai sumber data memang sangat beragam dan berbagai peristiwa, baik yang terjadi secara sengaja atau tidak, aktivitas rutin yang berulang atau yang hanya satu kali yang tertutup atau yang terbuka untuk bisa diamati oleh siapapun (Sutopo, 2002:51). Dalam penelitian ini peristiwa yang dimaksud adalah proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas IV SD Negeri Mruwak 01 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun.

4. Dokumen atau arsip

Dokumen atau arsip adalah segala hal yang dapat dijadikan sumber yang bersifat tertulis. Dokumen atau arsip merupakan bahan tertulis yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu (Sutopo, 2002:54). Dalam penelitian ini dokumen atau arsip yang dimaksud adalah nilai bahasa Indonesia yang dimiliki guru, silabus serta modul ajar

D. Instrumen Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan (Sugiyono, 2009:62).

Ada tiga teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini agar dapat menghasilkan data yang lengkap. Teknik pengumpulan data tersebut adalah teknik wawancara mendalam, teknik observasi dan teknik analisis isi dokumen.

1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Bungin, 2007:108).

Dalam praktiknya peneliti terjun langsung ke lapangan dengan membawa pertanyaan yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Wawancara yang dilakukan pada objek penelitian dimaksudkan untuk menggali kesulitan belajar siswa dalam materi membaca puisi. Wawancara dilakukan kepada guru bidang studi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui tingkat prestasi siswa kelas IV SD Negeri Mruwak 01 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun dalam materi pelajaran menulis paragraf deskripsi. Wawancara dilakukan tidak formal guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalian informasi secara lebih jauh dan mendalam. Teknik wawancara mendalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dari informan tentang pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk mengatasi kecemasan siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi di SD Negeri Mruwak 01 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun.

2. Observasi

Menurut Margono (2000:158) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar. Pada observasi langsung dapat dilakukan dengan mengambil peran atau teknik berperan.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terstruktur atau terencana. Hal ini mengandung pengertian bahwa peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada subjek penelitian, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

3. Analisis Dokumen

Dokumen tertulis atau arsip merupakan sumber data yang memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa memiliki beragam bentuk, dari yang sederhana sampai yang lebih lengkap dan bahkan bisa berupa benda-benda lainnya sebagai peninggalan masa lampau. Sumber data yang berupa arsip atau dokumen biasanya merupakan sumber data pokok dalam penelitian kesejahteraan, terutama untuk mendukung proses interpretasi dari setiap peristiwa yang diteliti (Sutopo, 2002:69).

Dalam penelitian ini dokumen atau arsip yang dimaksud adalah modul ajar, silabus, dan daftar nilai bahasa Indonesia. Dokumen tersebut dijadikan sumber data penelitian untuk mendukung hasil penelitian. Semua hasil data akan dikumpulkan untuk dilihat sejauh mana tingkat prestasi belajar siswa.

E. Teknik Pengambilan Data

Untuk mendapatkan suatu data yang valid, peneliti perlu mempunyai teknik pengumpulan data yang tepat. Pengumpulan data penelitian guna memberikan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan peninjauan langsung pada instansi yang dijadikan objek penelitian. Sesuai dengan karakteristik dan jenis data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, lokasi dan benda, serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung (Sutopo, 2002: 64). Observasi yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran menulis deskripsi menggunakan metode pembelajaran berbasis pengalaman (*Experiential Learning*) dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN Mruwak 01 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2024-2025. Dalam observasi ini peneliti sebagai observasi berperan pasif. Observasi berperan pasif adalah dimana peneliti hanya mendatangi lokasi, tetapi sama sekali tidak berperan sebagai apapun selain sebagai pengamat pasif, namun hadir dalam konteksnya (Sutopo, 2002: 66).

Peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak mempunyai andil saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa dan guru untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung. Sutopo (2002: 58) menyatakan bahwa di dalam penelitian kualitatif pada umumnya tidak dilakukan secara terstruktur ketat dan dengan pernyataan tertutup seperti didalam penelitian kuantitatif, tetapi dilakukan secara tidak terstruktur atau disebut sebagai teknik wawancara mendalam karena peneliti tidak tahu yang belum diketahuinya.

Metode pengumpulan data atau informasi yang digunakan untuk memperoleh data lisan dan berupa tulisan berupa sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara dengan guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Mruwak 01 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun

3. Dokumentasi

Dokumen tertulis atau arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang ditemukan wajib dikaji kebenarannya, secara eksternal (kritik eksternal) yang berkaitan dengan kebenaran isi dokumen atau pernyataan yang ada (Sutopo 2002: 69-70).

Dalam penelitian ini dokumen atau arsip yang digunakan meliputi silabus, RPP, hasil karangan siswa, dan lain-lain.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam pengelolaan data, perlu diadakan pengecekan kembali terhadap data-data yang sudah dikumpulkan. Hal ini perlu dilakukan sebelum data tersebut diproses menjadi suatu laporan, dengan demikian ketika laporan disajikan dapat terhindar dari adanya kesalahan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Moleong (2007:330) triangulasi, yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan teknik dokumentasi dan wawancara.

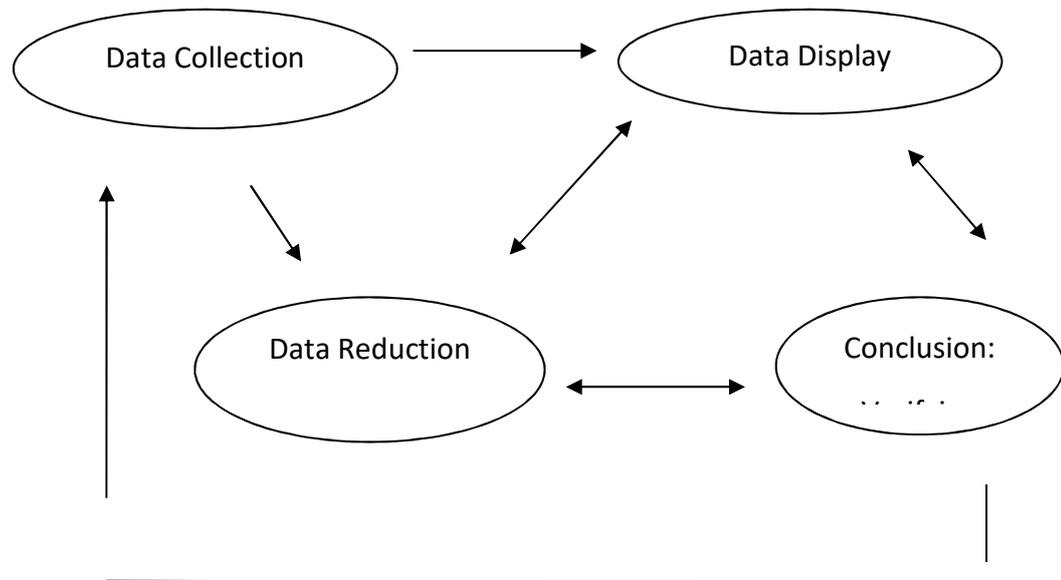
G. Teknik Analisis Data

Untuk menghasilkan sebuah penelitian yang baik, diperlukan teknik analisis yang tepat. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif, yakni analisis dengan mendeskripsikan segala sesuatu hal yang ditemukan dalam penelitian berdasarkan fakta atau fenomena secara empiris (Sudaryanto, 2008:62-63). Penelitian ini berusaha mengkaji dan memberikan penilaian terhadap hasil karya siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Penelitian ini akan menjelaskan penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dan penggunaan media gambar. Adapun analisis data model interaktif dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a) Melakukan penilaian terhadap hasil karangan deskripsi siswa
- b) Melakukan pereduksian data karangan deskripsi siswa
- c) Memasukkan data ke komputer agar data yang terkumpul dapat dicek kembali
- d) Melakukan penarikan simpulan dan verifikasi data

Pendeskripsian yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan penilaian hasil karangan deskripsi. Hal ini sesuai dengan apa yang dijabarkan oleh Miles dan Huberman pada sebuah gambar berikut.



Gambar 3.1 analisis model interaktif